

PERAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DALAM MEMODERASI PENGARUH *THIN CAPITALIZATION*, *SALES GROWTH* DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

Oleh:

Putri Anarkie

Herman Ernandi

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2024

Pendahuluan

Tabel 1

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2020 - 2022

Tahun	Anggaran Penerimaan Pajak (triliun)	Realisasi Penerimaan Pajak (triliun)	Capaian Realisasi
2020	Rp 1.404,50	Rp 1.285,20	91,50%
2021	Rp 1.784,00	Rp 2.034,05	114,00%
2022	Rp 2.266,20	Rp 2.626,40	115,90%

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *thin capitalization* berpengaruh terhadap penghindaran pajak ?
2. Apakah *sales growth* berpengaruh terhadap penghindaran pajak ?
3. Apakah *capital intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak ?
4. Apakah kepemilikan institusional mampu memoderasi *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak ?
5. Apakah kepemilikan institusional mampu memoderasi *sales growth* terhadap penghindaran pajak ?
6. Apakah kepemilikan institusional mampu memoderasi *capital intensity* terhadap penghindaran pajak ?

Metode Penelitian

- Jenis Penelitian : Penelitian kuantitatif
- Jenis dan sumber data : Kuantitatif, sekunder (annual report)
- Populasi dan sampel : purposive sampling

No	Populasi	Total
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020 - 2022	63
	Kriteria	
2	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak mempublikasi laporan keuangan selama 2020 – 2022 secara berturut turut	(2)
3	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan menggunakan satuan mata uang rupiah selama 2020 – 2022	(3)
4	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak memperoleh laba selama 2020 – 2022 secara berturut turut	(23)
5	Jumlah Perusahaan yang memenuhi kriteria	35
5	Jumlah sampel (35 x 3 tahun)	105

Teknik pengumpulan data : Metode dokumentasi

Metode Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Thin Capitalization (X1)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$
2	Sales Growth (X2)	$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t-1}{\text{Penjualan } t-1}$
3	Capital Intensity (X3)	$CI = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$
4	Tax Avoidance (Y)	$CETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$
5	Kepemilikan Institusional (Z)	$\text{Kep.Ins} = \frac{\text{Total saham yang dimiliki investor institusional} \times 100\%}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$

Teknik analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, menggunakan metode analisis regresi berganda MRA (multiple regression analysis). Analisa statistik deskriptif dikenakan sebagai menerangkan variabel di penelitian ini. Uji asumsi klasik diterapkan untuk mengamati apakah distribusi data yang diaplikasikan normal dan model tidak mengandung indikasi multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Uji koefisien determinasi dan uji F untuk menguji kecocokan, dan uji t (parsial) untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil

Tabel 9
Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	215171.649	29195.455		7.370	.000
	Thin Capitalization	.633	.135	.426	4.703	.000
	Sales Growth	1.051	.521	.183	2.018	.046
	Capital Intensity	-.022	.068	-.029	-.326	.745

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Tabel 10
Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	240794.922	27160.340		8.866	.000
	M_X1	8.031E-7	.000	.407	4.448	.000
	M_X2	1.402E-6	.000	.188	2.066	.041
	M_X3	-1.129E-7	.000	-.118	-1.297	.198

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Pembahasan

1. Thin Capitalization berpengaruh terhadap tax avoidance
2. Sales Growth berpengaruh terhadap tax avoidance
3. Capital Intensity tidak berpengaruh terhadap tax avoidance
4. Kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh thin capitalization terhadap tax avoidance
5. Kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh sales growth terhadap tax avoidance
6. Kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh thin capitalization terhadap tax avoidance

Manfaat Penelitian

Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur terkait masalah tax avoidance dan mendukung penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi pihak perusahaan tentang tax avoidance atau penghindaran pajak. Adanya praktik tax avoidance oleh perusahaan dapat mengakibatkan menurunnya penerimaan Negara.

Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang mengambil topik tentang adanya praktik tax avoidance.

Referensi

- [1] R. Lutfian, G. N. Ahmad dan D. Kurnianti, "Determinan Praktik Penghindaran Pajak: Kasus pada Perusahaan Food and Beverage di Negara Indonesia, Malaysia, Thailand dan Filipina," *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, p. 21, 2021.
- [2] A. Nadila dan A. D. Silalahi, "Determinan Motivasi Manajemen Perusahaan Dalam Melakukan Tax Planning," *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, Vol. 1 dari 2 Vol 3, No 2, June 2022, pp. 134-145, p. 12, 2022.
- [3] N. A. Yuliana, T. Nuryati, E. Rossa dan N. M. Machdar, "Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba," *Sinomika Jurnal*, vol. 2, no. 1, pp. 55 - 64, 2023.
- [4] R. Purbowati, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak)," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, vol. 4, no. 1, pp. 61 - 76, 2021.
- [5] A. GAZALI, H. KARAMOY dan H. GAMALIEL, "Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional dan Arus Kas Operasi Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019," *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL"*, vol. 11, no. 2, pp. 83 - 96, 2020.
- [6] D. E. Marlinda, K. H. Titisari dan E. Masitoh, "Pengaruh Gcg, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance," *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, vol. IV, pp. 39-47, 2020.
- [7] M. I. Nugraha dan S. D. Mulyani, "Peran Leverage Sebagai Pemeditasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance," *Jurnal Akuntansi Trisakti*, vol. IV, no. 2, pp. 301-324, 2019.
- [8] Y. Devi, G. U. Saefurrohman, W. Rosilawati, Z. R. Utamie dan N. , "Analisis Penyebab Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dalam Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019," *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 1 dari 2-, no. -, p. 6, 2022.
- [9] S. selistiaweni, D. Arieftiara dan S. , "Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Financial Distress Dan Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak," *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, vol. 1, no. -, p. 13, 2020.
- [10] M. F. Utami dan F. Irawan, "Pengaruh Thin Capitalization dan Transfer Pricing Aggressiveness terhadap Penghindaran Pajak dengan Financial Constraints sebagai Variabel Moderasi," *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, vol. 6, no. -, p. 14, 2022.

